



Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya dalam Mengelola Bisnis bagi UKM Goyang 1.1 Kabupaten Kubu Raya

Syamsuri* , Nuraini Asriati, Junaidi H. Matsum, Achmadi, Witarsa, M. Basri

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

*Corresponding Author. Email: syamsurif@gmail.com

Abstract: This service activity aims to increase entrepreneurial competency through resource management training in business management. The partner in this activity was the Rengginang Goyang 1 UKM, Kubu Raya Regency. The method of implementing this service was community education-based training. This activity was evaluated by comparing the results of the pretest with the posttest and analyzed descriptively. The results of the dedication showed that there had been an increase in participants' knowledge regarding resource management strategies in managing the business. It was shown from the pretest and posttest values; the pretest value was 35%, and at the time of the posttest, it increased to 65%. In addition to the test results, the observation showed that the participants were very satisfied with this activity.

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi wirausaha melalui pelatihan manajemen sumberdaya dalam mengelola bisnis. Mitra pada kegiatan ini yaitu UKM Rengginang Goyang 1 Kabupaten Kubu Raya. Metode pelaksanaan pengabdian ini yakni pelatihan berbasis edukasi masyarakat. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dengan posttest dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta mengenai strategi manajemen sumberdaya dalam mengelola bisnis. Hal ini ditunjukkan dari nilai pretest dan post-test nya, yaitu nilai pre test masih 35% dan pada saat post test meningkat menjadi 65%. Selain hasil test, hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan kegiatan ini.

Article History:

Received: 26-06-2023
Reviewed: 17-07-2023
Accepted: 28-07-2023
Published: 19-08-2023

Key Words:

Training; Human Resources; SMEs, Entrepreneurs.

Sejarah Artikel:

Diterima: 26-06-2023
Direview: 17-07-2023
Disetujui: 28-07-2023
Diterbitkan: 19-08-2023

Kata Kunci:

Pelatihan; Sumberdaya Manusia; Manajemen Bisnis; UKM; Wirausaha.

How to Cite: Syamsuri, S., Asriati, N., Matsum, J., Achmadi, A., Witarsa, W., & Basri, M. (2023). Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya dalam Mengelola Bisnis bagi UKM Goyang 1.1 Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 581-588. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8321>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8321>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Wirausaha atau *entrepreneurship* merupakan sekelompok atau seseorang yang mempunyai kemampuan melihat peluang usaha atau bisnis dan bersiap menerima resiko dari usaha yang dijalankan. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan usaha, diperlukan kerja keras dan pengorbanan. Hal ini dikarenakan berbagai macam ancaman dan tantangan kerap kali dihadapi saat melakukan suatu wirausaha (Purwanti, 2013). Kesuksesan suatu usaha sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya (SDM) nya. Hal ini dikarenakan SDM merupakan faktor yang berperan dalam pelaksanaan seluruh aktivitas usaha. Untuk itu, suatu usaha harus memiliki kualitas SDM yang baik. Kualitas SDM meliputi karakter, sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya (Purnomo, 2020). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi SDM sangat berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan suatu usaha (Aribawa, 2016; Ayu et al., 2020; Ruli et al., 2021). Dalam menjalankan wirausaha, SDM yang siap tempur merupakan hal yang sangat diperlukan karena merupakan penentu jalannya organisasi, sekaligus sebagai pihak



pengambil keputusan terkait keberlangsungan dan kesuksesan organisasi tersebut. Sumber daya manusia (SDM) juga dituntut untuk menguasai perkembangan teknologi sehingga dapat memanfaatkan teknologi dalam membantu menjalankan bisnis, demi keberlangsungan bisnis hingga jangka panjang. Menurut (Diah et al., 2021), beberapa penelitian juga telah menunjukkan bahwa fungsi SDM memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi, bahkan sebagai sumber keunggulan bersaing yang dimiliki organisasi tersebut.

Selain itu, adanya perkembangan di era globalisasi juga menuntut wirausaha untuk dapat menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas. Hal ini menyebabkan suatu usaha harus melakukan berbagai strategi guna mempertahankan usahanya dalam jangka panjang, namun tetap menghasilkan keuntungan dalam jangka pendek (Widiastuti, 2019). Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan faktor yang harus dikelola dengan baik agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Manajemen sumber daya manusia (MSDM) adalah suatu tatacara atau ilmu yang mengatur tentang hubungan dan peranan tenaga kerja agar dapat berjalan secara efisien, sehingga membantu dalam mewujudkan tujuan organisasi (Aziz et al., 2021). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) mengatur tata cara bagaimana memanfaatkan individu-individu yang ada di organisasi, untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi tersebut. Manajemen SDM yang baik akan memengaruhi keberhasilan suatu usaha atau bisnis. Adapun tujuan dari manajemen SDM adalah untuk mencapai kontribusi maksimal dari masing-masing orang yang ada di dalam organisasi dan untuk mengelola orang-orang tersebut dengan cara tertentu. Sumber Daya Manusia yang ada harus mampu dikembangkan potensinya semaksimal mungkin agar dapat berkontribusi kepada pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi secara efektif dan efisien. Fungsi dari manajemen sumber daya manusia itu sendiri adalah memainkan satu fungsi penting dalam organisasi, di samping fungsi-fungsi lainnya seperti produksi, keuangan, maupun pemasaran. Dewasa ini diketahui semakin banyak perusahaan yang memiliki kinerja buruk, sebagai akibat dari buruknya pengelolaan, atau manajemen sumber daya manusianya yang tidak efektif dan efisien.

Salah satu jenis wirausaha yaitu UMKM atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Menurut (Salim, 2018; Sumarni, 2017), UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja, sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, laporan hasil penelitian juga menyebutkan bahwa kontribusi UMKM diperkirakan mencapai 99,99 % dari total keseluruhan pelaku usaha di Indonesia. Hal tersebut telah turut menyumbang kontribusi berkurangnya pengangguran di Indonesia (Widiastuti, 2019). Besarnya kontribusi UMKM terhadap perekonomian di Indonesia, menyebabkan berbagai kalangan menjadi sangat peduli terhadap perkembangan UMKM yang ada saat ini, tidak terkecuali praktisi akademik seperti dosen. Dosen memiliki tugas tridharma, salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang merupakan suatu bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat, guna meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik. Selain itu, kegiatan PKM juga diharapkan membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga masalah-masalah yang ada dalam masyarakat dapat menghasilkan solusi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dimiliki secara langsung dan dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat (Hafsah et al., 2022; Yunus et al., 2022). Pemberian edukasi melalui pelatihan atau penyuluhan merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh. Hal ini sesuai dengan (Purnomo, 2020), yang menyatakan bahwa salah satu



cara yang dapat ditempuh guna meningkatkan kualitas MSDM yaitu melalui pelatihan dan pendampingan pada kegiatan PKM.

Kegiatan PKM adalah suatu program yang sifatnya terencana dan terstruktur dan melibatkan dosen sebagai agen intelektual dari universitas dengan melibatkan masyarakat (Siswanti et al., 2022). Menurut (Munawara & Iskandar, 2020) PKM dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan pengetahuan masyarakat sehingga permasalahan seperti minimnya pengetahuan dan sempitnya lapangan pekerjaan dapat teratasi. Mitra dalam kegiatan ini adalah UMKM Goyang 1.1 di Desa Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. UMKM ini bergerak dalam bidang produksi Rengginang. Pemilihan mitra ini dikarenakan adanya observasi awal, dimana diperoleh data bahwa pelaku UMKM di tempat tersebut umumnya memiliki pendidikan rendah, dan dalam menjalankan usahanya hanya didasarkan atas pengalaman atau ilmu turun temurun, sehingga masih bersifat konvensional. Mitra belum mengetahui bagaimana strategi manajemen SDM dalam mengelola bisnis. Oleh sebab itu, edukasi dan penyuluhan mengenai strategi Peningkatan Kompetensi Wirausaha melalui pelatihan Manajemen Sumberdaya Pengelolaan Bisnis merupakan hal yang penting diberikan pada UMKM ini. Hal ini sesuai (Muhammad, 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah hal yang penting dilakukan guna peningkatan kualitas SDM, karena SDM yang berkualitas akan memberikan efek positif terhadap produktivitas kerja karyawan maupun perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi wirausaha melalui pelatihan manajemen sumberdaya dalam mengelola bisnis.

Metode Pengabdian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tim dosen Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Tanjungpura. Metode pelaksanaan pengabdian ini yakni pelatihan berbasis edukasi masyarakat. Edukasi yang diberikan adalah mengenai strategi manajemen SDM demi kelangsungan suatu bisnis atau organisasi. Mitra pada kegiatan ini yaitu UMKM Goyang 1.1 di Kecamatan Rasau jaya Kabupaten Kubu Raya. Tahapan kegiatan PKM seperti gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

- 1) Tahapan persiapan diawali dengan melakukan survei terhadap calon mitra PKM. Selanjutnya dilakukan penyusunan proposal kegiatan. Setelah itu, dilanjutkan dengan perizinan dan pengurusan kelengkapan administrasi pada pemerintah di lokasi mitra. Pada tahap ini, juga dilakukan kesepakatan mengenai jumlah peserta yang akan menghadiri kegiatan dan juga penetapan tanggal pelaksanaan PKM



- 2) Tahap pelaksanaan, merupakan tahap realisasi ide, sebagai tahap pemecahan masalah yang dihadapi oleh mitra. Tahap ini diawali dengan pemberian pretest sebagai simpulan sekaligus untuk mengukur pemahaman peserta. Selanjutnya dilakukan melalui ceramah tentang manajemen sumberdaya guna memberikan edukasi pada peserta.
- 3) Tahap penutup, merupakan tahapan evaluasi, dilakukan dengan post test melalui pemberian angket yang berisi beberapa pertanyaan. Tahapan ini dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebagai indikator keberhasilan kegiatan PKM. Analisis keberhasilan kegiatan PKM dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *microsoft excel*. Hasil *microsoft excel* tersebut selanjutnya dibuat perbandingan untuk melihat perbedaan pemahaman para peserta kegiatan dan selanjutnya di analisa secara deskriptif kualitatif.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama tiga bulan, yang dimulai dari penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, hingga penulisan laporan akhir. Pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023. Kegiatan ini berjalan lancar, sesuai dengan *rundown* kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Mitra pengabdian ini adalah masyarakat yang umumnya berpendidikan rendah, sehingga pada saat diskusi awal yang merupakan pre-test, mitra belum mengetahui tentang manajemen dan sumber daya. Hal ini dikarenakan mitra adalah masyarakat yang berpendidikan rendah, sehingga dalam menjalani bisnis, masih dilakukan secara konvensional dengan ilmu yang turun-temurun.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan yaitu pembukaan, sekaligus pemaparan maksud dan tujuan kegiatan kepada para peserta. Pada tahap ini juga dilakukan pengenalan tim PKM kepada para peserta, yang didominasi oleh ibu-ibu rumah tangga. Setelah pengenalan, maka dilanjutkan dengan materi pemberian materi seperti terlihat pada gambar 1. Materi yang diberikan pada kegiatan ini yaitu “Manajemen Sumber Daya dan Tata Kelola Bisnis dan Keuangan”. Hal ini sesuai dengan hasil PKM (Afriany et al., 2019) pada UKM di Klaten Selatan, PKM (Saptono et al., 2016) pada TKI Purna di Sukabumi, dan PKM (Hertina et al., 2023) pada UKM Kampoeng Rajoet di Bandung yang menyatakan bahwa pemberian materi tentang Manajemen SDM dan tata kelola keuangan merupakan suatu bentuk pembinaan bagi pelaku UKM agar pengelolaan UKM tersebut dapat berjalan baik.

Sebelum materi berlangsung, salah seorang tim memberikan pertanyaan sebagai pretest. Pretest ini dimaksudkan sebagai jejak awal pengetahuan para peserta. Hal ini sesuai dengan (Asriati et al., 2023; Syamsuri et al., 2023) yang menyatakan bahwa pretest merupakan test awal untuk mengetahui pengetahuan awal peserta. Tim pelaksana kegiatan PKM memberikan pemahaman kepada para peserta bahwa mereka adalah sumberdaya, sehingga memiliki nilai yang sangat tinggi. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk motivasi kepada para peserta, agar lebih giat dalam menjalankan bisnis.



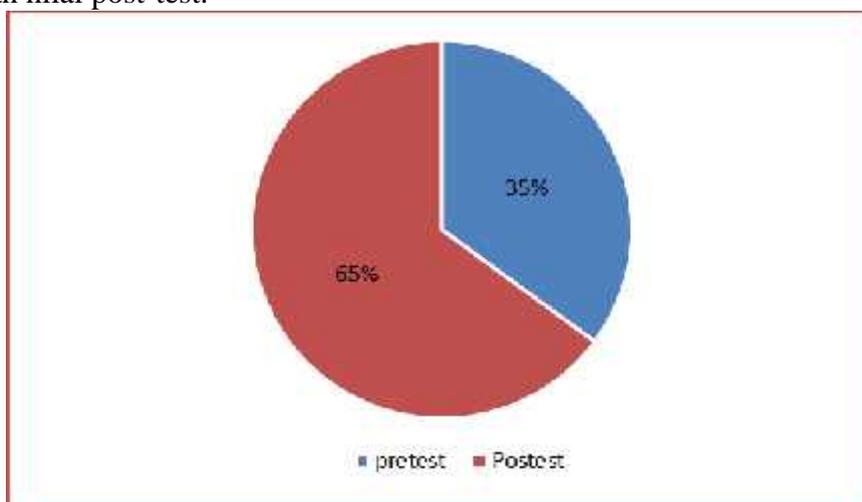
Gambar 1. Penyampaian Materi Pengabdian

Peserta mengikuti materi dengan sangat antusias, terbukti dari keaktifan para peserta. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan seperti terlihat pada gambar 2. Menurut peserta, karakter tiap orang berbeda, sehingga membuat mereka bingung dalam mengelola agar sumberdaya ini dapat meningkatkan bisnis. Setelah sesi diskusi, maka dilanjutkan dengan post-test dengan memberikan angket yang berisi sejumlah pertanyaan (Gambar2). Menurut (Wimpy et al., 2021), post-test adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan guna mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah pemberian edukasi.



Gambar 2. Tahap Diskusi dan Post Test

Hasil pengabdian memperlihatkan bahwa, setelah peserta di edukasi dengan pemberian materi terkait kegiatan PKM kali ini, maka terjadi peningkatan pemahaman peserta seperti terlihat pada gambar 3. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini telah sukses mengubah paradigma ilmu pada peserta, dimana pengetahuan peserta mengenai manajemen SDM dan tata kelola bisnis menjadi meningkat. Peningkatan pengetahuan tersebut sejalan dengan peningkatan hasil post-test nya, yaitu nilai test awal atau pre test masih 35 % dan pada saat post test meningkat menjadi 65% . Hal tersebut sesuai dengan (Asriati et al., 2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang meningkat juga akan meningkatkan nilai post-test.



Gambar 3. Perbandingan hasil pretest dan post-test peserta kegiatan PKM

Adanya peningkatan nilai post-test menunjukkan bahwa kegiatan PKM kali ini telah sukses. Hal ini sesuai dengan (Alang et al., 2020; Hamdani et al., 2023) yang mengemukakan bahwa indikator keberhasilan suatu kegiatan yaitu apabila terjadi peningkatan pengetahuan. Selain pengetahuan, tolak ukur keberhasilan kegiatan juga dapat dilihat dari jejak kepuasan peserta. Menurut (Malik et al., 2020) bahwa indikator keberhasilan juga dapat dilihat dari kepuasan peserta. Hasil observasi diketahui bahwa peserta sangat puas dan berharap agar kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala dimasa mendatang. Menurut peserta, tema dan



materi yang disampaikan sangat menarik dan membantu peserta agar selalu mengudate semangat mereka dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya tahapan terakhir yaitu, penutup dengan memberikan games kepada peserta, dan pemberian hadiah bagi peserta yang mampu menjawab dengan benar, dan setelah penutup tersebut, dilakukan foto bersama antara peserta dan tim pelaksana pengabdian (Gambar 4).



Gambar 4. Foto Bersama antara tim pelaksana dan peserta kegiatan PKM

Kegiatan PKM ini telah selesai dilaksanakan dan sesuai dengan harapan karena telah terjadi peningkatan pengetahuan peserta. Namun, bukan hanya peningkatan teori yang diharapkan, namun harapan sesungguhnya dari tim pelaksana yaitu para peserta dapat mempraktekkan atau merealisasikan ilmu yang telah mereka peroleh, agar bisnis atau UKM yang mereka jalankan dapat terkelola dengan baik. Sebagai tindak lanjut kegiatan, maka diharapkan agar kerjasama antara tim pelaksana dan mitra dapat terus berlanjut. Diharapkan pula agar kegiatan PKM dengan tema-tema yang berbeda, dapat dilaksanakan secara berkala, sehingga dapat membantu pelaku UKM menyelesaikan problem-problem yang mereka hadapi terkait bisnis yang mereka jalankan saat ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, maka kegiatan PKM ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai. Hal ini ditunjukkan dari nilai pretest dan post-test nya, yaitu nilai test awal atau pre test masih 35 % dan pada saat post test meningkat menjadi 65 %. Hal ini berarti bahwa peningkatan pengetahuan peserta sejalan dengan peningkatan hasil post-test nya. Selain hasil test, hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta sangat puas dan antusias dengan kegiatan ini.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan PKM, maka disarankan agar pemerintah setempat dalam hal ini Dinas Perdagangan dan Perindustrian, agar kiranya dapat senantiasa memonitoring dan mendukung kegiatan UKM, sehingga UKM -UKM yang ada, khususnya di Kabupaten Kubu Raya dapat terus berkembang sehingga tingkat pengangguran akan semakin berkurang.

Daftar Pustaka

- Afriany, A. N., Suhartini, Y., Ardiyanto, F., Basri, A. I., & Ningrum, N. R. (2019). Pelatihan dan Pembinaan Penerapan Ilmu Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Pemasaran dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Klaten Selatan. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–8.
<http://ejournal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/article/view/415>
- Alang, H., Hastuti, H., & Yusal, M. S. (2020). Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Obat Tradisional Bagi Warga Desa Puundoho Kab. Kolaka Utara. *Dedikasi PKM*, 2(1), 75–81. <https://doi.org/10.32493/DEDIKASIPKM.V2I1.8495>



- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/JSB.VOL20.ISS1.ART1>
- Asriati, N., Syamsuri, S., Wardani, S. F., Tairas, A., Wiwik, V., Lestari, T. A., Venny, S., & Tella, R. S. (2023). Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing di SMK Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.31629/ANUGERAH.V5I1.5568>
- Ayu, I., Idawati, A., Gede, I., & Pratama, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/WMBJ.2.1.2020.1-9>
- Aziz, A., Isnawati, S. I., & Siswati, A. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pelaku Wirausaha Dusun Tambakroto, Kecamatan Kajen Pekalongan. *Jurnal Bakti Humaniora*, 1(2), 60–65. <https://doi.org/10.35473/JBH.V1I2.1259>
- Diah, Y. M., Siregar, L. D., & Saputri, N. D. M. (2021). Strategi Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) Unggul dalam Tatanan Normal Baru bagi Pelaku UMKM di Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 2(1), 67–76. <https://doi.org/10.29259/jscs.v2i1.32>
- Hafsah, H., Alang, H., Hastuti, H., & Yusal, M. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Tentang Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Petani di Desa Laliko Sulawesi. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 1(2), 63–71. <https://doi.org/10.33369/kreativasi.v1i2.23735>
- Hamdani, I. M., Syamsuri, S., Alang, H., & Adhalih, N. F. (2023). Edukasi Mengenai Pentingnya Data Science Untuk Masa Depan. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.46306/JABB.V4I1.313>
- Hertina, D., Hendayana, Y., Ichسانی, S., Wijaya, J. H., Fatihat, G. G., & Hendianto, R. S. (2023). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Bagi Pelaku Usaha Kampoeng Rajoet Binongjati. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(1), 68–73. <https://doi.org/10.33365/JSSTCS.V4I1.2639>
- Malik, A., Shanty, I. L., & Pardi, H. (2020). Sosialisasi Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Masyarakat Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjungpinang Kota, Kota Tanjungpinang. *Jurnal Anugerah*, 2(2), 83–90. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v2i2.2642>
- Muhammad, M. (2021). Pelatihan Manajemen Sdm Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Karyawan Di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 343–349. <https://doi.org/10.31004/CDJ.V2I2.1769>
- Munawara, M., & Iskandar, I. (2020). Implementasi Pengabdian Masyarakat melalui Pelaksanaan Dirasah Islamiyah di Desa Tukamasea Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA' : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174–184. <https://doi.org/10.36701/WAHATUL.V1I2.263>
- Purnomo, N. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(3), 376–381. <https://doi.org/10.22437/JKAM.V4I3.11307>
- Purwanti, E. (2013). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA



- DAYAAN DAN KALILONDO SALATIGA. *Among Makarti*, 5(1), 13–28.
<https://doi.org/10.52353/AMA.V5I1.65>
- Ruli, M., Hilmawati, N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
<https://doi.org/10.21831/NOMINAL.V10I1.33881>
- Salim, A. (2018). PERANAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN NASIONAL. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 3(2), 23–32. <https://doi.org/10.36908/ESHA.V3I2.230>
- Saptono, A., Dewi, R. P., & Suparno, S. (2016). Pelatihan Manajemen Usaha Dan Pengelolaan Keuangan UKM Bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Di Sukabumi Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(1), 6–14. <https://doi.org/10.21009/SARWAHITA.131.02>
- Siswantari, H., Sularso, S., & Septiyani, R. (2022). Optimalisasi Potensi Seni Menuju Desa Wisata di Desa Jatimulyo Dlingo Bantul Yogyakarta Indonesia. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 10–23. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i1.8930>
- Sumarni. (2017). Peranan Umkm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Terhadap Perekonomian Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN FE-UB*, 5(1), 138. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/manajemen/article/view/438>
- Syamsuri, S., Alang, H., Yusal, M. S., Hamdani, I. M., Rahim, A., & Mas'ati, M. (2023). Edukasi Pentingnya Kesadaran Terhadap Pencemaran Di Pesisir Pantai Kayuangan Kecamatan Samaturu Kolaka. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 256–262. <https://doi.org/10.46306/JABB.V4I1.362>
- Widiastuti, E. (2019). Peningkatan Pengetahuan, Ketrampilan Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Sebagai Strategi Keberlangsungan Usaha Pada Umkm Batik Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.32424/JEBA.V21I1.1286>
- Wimpy, W., Listiawati, E., & Yanti, A. D. (2021). Edukasi Konsumsi Obat – Obatan yang Berisiko Menurunkan Fungsi Pendengaran pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(2), 97–104. <https://doi.org/10.37287/JPM.V3I2.485>
- Yunus, M., Hasyim, A., Nur, S., Alang, H., & Astuti, W. W. (2022). Menanamkan Jiwa Konservasi Dini pada Siswa SDIT Nurul Fikri Makassar Melalui Materi “Ayo Menyayangi Makhluk Ciptaan Allah.” *Jurnal SOLMA*, 11(3), 557–563. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.10387>